

Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi

Ni Kadek Ria Triana*, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*kadekriatriana@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
30 Juni 2020

Tanggal diterima:
2 Desember 2020

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2020

Kata kunci: hasil investasi, hasil *underwriting*, pendapatan premi, pertumbuhan aset, perusahaan asuransi,

Pengutipan:

Triana, Ni Kadek Ria & Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (3), 374-380

Keywords: *premium income, investment returns, capital growth, underwriting results and asset growth in insurance companies*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, pertumbuhan modal dan hasil *underwriting* secara parsial terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan analisis berupa angka dari variabel yang digunakan, oleh karena itu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 5 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Data kemudian dianalisis dengan beberapa analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan penyajian data dibantu program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil investasi, pertumbuhan modal dan hasil *underwriting* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Abstract

This research was conducted to increase growth, income, investment, capital growth and the results of underwriting partially on the growth of assets in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. This study uses analysis that uses numbers of variables used, therefore using quantitative. The research sample consisted of 5 companies using purposive sampling. The type of data used in this study is secondary data. Data collected from each company's financial statements. The data are then analyzed with several analyzes containing descriptive statistics, classic assumption tests and multiple regression analysis by presenting data that supports the SPSS 20. The results of research related to premiums, investment returns, capital growth and guarantee results respectively have positive and significant effects. towards asset growth in insurance companies.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan industri di Indonesia saat ini semakin maju, sehingga tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu perlindungan untuk mengamankan diri sendiri dan keluarga hingga harta benda atau kekayaan yang dimilikinya semakin tinggi pula. Salah satu faktor penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi adalah meningkatnya jumlah masyarakat yang sadar tentang pentingnya asuransi sebagai salah satu sarana perlindungan dari berbagai macam risiko, dimana dapat terjadi kapanpun dan dimanapun pada setiap individu. Oleh karena itu, perusahaan dalam sektor asuransi diharapkan mampu menunjukkan jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik khususnya dalam masalah

keuangannya. Kinerja keuangan pada umumnya dapat dilihat dari segi ekuitas, jumlah aset dan laba perusahaan yang tersedia dalam sebuah laporan perusahaan. Adanya laporan keuangan ini ditujukan untuk sarana dalam mengetahui segala informasi dan kinerja yang dapat dilihat pada posisi dari keuangan, arus kas ataupun kinerja dari perusahaan pada periode tertentu. Hal ini bermanfaat untuk para pengguna laporan, dimana digunakan untuk menunjukkan hasil laporan dari manajemen mengenai pertanggungjawabannya atas sumber daya yang terdapat pada perusahaan. Selain itu juga, menurut PSAK laporan ini dijadikan sebagai suatu hal yang sangat berguna dan penting untuk nantinya dapat diputuskan sebuah kebijakan misalnya dalam hal ekonominya. Peneliti memanfaatkan laporan ini dalam mengetahui pertumbuhan aset yang terdapat pada perusahaan bidang asuransi.

Level perubahan setiap tahun atas jumlah total aktiva perusahaan yang disajikan dalam setiap laporan keuangan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan aset. Pada perusahaan asuransi, jumlah aset dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti misalnya hasil investasi, *risk based capital*, pendapatan premi, jumlah modal, rasio dari beban klaim serta *underwriting*. Perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi mendapatkan pendapatan utama yaitu dari pendapatan berupa premi. Pendapatan berupa premi tersebut adalah kumpulan dana yang didapat perusahaan dari nasabah. Jumlah pendapatan perusahaan asuransi akan mencapai ratusan juta bahkan miliaran. *Underwriting* adalah salah satu faktor yang dapat menentukan pendapatan asuransi dan menjadi salah satu yang fundamental dan sangat penting bagi perusahaan asuransi. *Underwriting* memiliki tugas yaitu memproses dalam hal penyelesaian dan mengelompokkan masing-masing risiko dimana hal tersebut dapat dirasakan oleh perusahaan dan di dalam kegiatan operasi perusahaan tugas tersebut adalah sebuah elemen yang cukup esensial. *Underwriting* dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan laba dari hasil perolehan pembagian risiko yang dapat menaksir akan dapat memaksimalkan laba. Perusahaan asuransi akan tertinggal dan sulit untuk bersaing, apabila pengelolaan *underwriting* tidak efisien.

Permasalahan serta berbagai kasus yang terjadi pada perusahaan asuransi menyebabkan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi saat ini menurun. Industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat rapor merah pada tahun 2018 dikarenakan hampir seluruh indeks kinerja pada perusahaan asuransi kompak turun secara tahunan. Dalam 5 tahun terakhir kinerja ini merupakan yang terburuk. Salah satunya yaitu penurunan pertumbuhan aset dari 542,61 triliun menjadi 517 triliun pada tahun 2018. Jika diamati secara umum dari sisi hasil investasi kinerja negative juga terlihat karena pada akhir 2018 tercatat turun drastis menjadi Rp7,83 triliun. Variabel hasil investasi tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan aset, belum tentu sesuai dengan kejadian yang terjadi langsung dilapangan.

Kumpulan dana oleh pihak yang disebut dengan tertanggung yang dibayarkan dengan nantinya bertujuan untuk mengubah sesuatu yang rusak, adanya keuntungan yang hilang atau terjadi kerugian dari adanya suatu perjanjian mengenai pemindahan risiko (Amrin, 2006). Tingginya jumlah premi akan dapat membuat dana yang akan diinvestasikan akan ikut mengalami kenaikan, dengan itu maka perusahaan akan memiliki kesempatan atau peluang dalam mendapatkan perolehan atau keuntungan. Tentu saja dengan adanya keuntungan tersebut maka tingkatan aset akan meningkat. Pendapatan premi dapat mempengaruhi laba asuransi secara positif dan signifikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: terdapat pengaruh positif antara pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk menempatkan aset saat ini dalam bentuk harta atau mengumpulkan dana, dimana tujuannya yaitu untuk dapat memaksimalkan penghasilan perusahaan dan juga nilainya dapat meningkat pada masa yang akan datang. Tujuan utama kebijakan investasi atas sesuatu yang dimiliki perusahaan seperti aset dan akan dijadikan investasi yaitu untuk melaksanakan dan memaksimalkan program yang telah direncanakan dan disusun dengan baik yang nantinya mampu mencapai tujuan yang baik seperti *return* yang positif dan juga sejalan dengan tingginya probabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian (Ainul et al., 2017) dikatakan bahwa hasil investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan. Tingginya dana yang nantinya digunakan sebagai investasi akan menyebabkan hasil investasinya akan meningkat pula dan nantinya akan mempengaruhi peluang pertumbuhan aset pada perusahaan tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: terdapat pengaruh positif antara hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Modal dapat diartikan uang atau barang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memenuhi segala kegiatan operasionalnya dari modalnya sendiri tanpa harus mencari dan memanfaatkan dana dari pihak eksternal adalah perusahaan yang baik. Perusahaan dengan keadaan seperti itu, sangat sesuai dan sejalan dengan salah satu teori yaitu yang sering disebut dengan *pecking order theory*, dimana perusahaan seharusnya berjalan dengan hutang yang minimal dan pertumbuhan aset yang maksimal. Teori ini menjelaskan jika sangat lebih baik apabila perusahaan mampu meminimalkan pendanaan dari pihak luar dan fokus untuk memanfaatkan dana dari internal perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini variabel modal dimanfaatkan sebagai variabel dalam mengukur pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Penelitian dilakukan oleh (Azhar & Dkk., 2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan modal berpengaruh positif terhadap aset. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan modal terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Underwriting adalah salah satu faktor yang dapat menentukan pendapatan asuransi dan menjadi salah satu yang fundamental dan sangat berguna untuk perusahaan khususnya dalam bidang asuransi. *Underwriting* memiliki tugas yaitu memproses dalam hal penyelesaian dan mengelompokkan masing-masing risiko dimana hal tersebut dapat dirasakan oleh perusahaan dan di dalam kegiatan operasi perusahaan tugas tersebut adalah sebuah elemen yang cukup esensial. *Underwriting* dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan laba dari hasil perolehan pembagian risiko yang dapat menaksir akan dapat memaksimalkan laba. Hasil *underwriting* dapat dihitung dengan mencari selisih dari pendapatan dan beban *underwriting*, dimana dapat dicari dalam laporan pada bagian surplus (defisit) *underwriting* (Ainul et al., 2017). Surplus *underwriting* dapat diartikan sebagai selisih dari premi bersih dari setiap akhir suatu periode dengan total jumlah klaim. Surplus terjadi apabila hasil dari selisih tersebut bernilai positif dan begitupula sebaliknya (Damayanti, 2016). Menurut (Inderastuti, 2018) mendapatkan hasil bahwa *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: terdapat pengaruh positif antara hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Metode

Data dalam penelitian memanfaatkan data berbentuk angka-angka sehingga penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Dokumentasi dengan memanfaatkan data perusahaan berupa data keuangan. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan dari periode 2014-2018. Perusahaan asuransi merupakan populasi dari penelitian ini yang jumlahnya sebanyak 16 perusahaan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan sehingga sampel sesuai dengan isi penelitian. Sampel penelitian menjadi 10 perusahaan yang didasarkan oleh beberapa kriteria. Data-data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 20 yang menganalisis beberapa uji, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	SD
Pendapatan Premi	50	131.940	4.105.637	878.150,04	1.035.088,242
Hasil Investasi	50	2.782	31.277.809	757.026,48	4.410.336,832
Pertumbuhan Modal	50	-191.778	6.896.701	319.369,84	1.403.369,742
Hasil Underwriting	50	20.938	1.288.418	189.393,78	192.727,543
Pertumbuhan	50	-0,36	0,59	0,1332	0,18694

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Output	Keterangan
Uji Normalitas <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,560	Nilai signifikansi >0,05, artinya sebaran data berdistribusi normal.
Uji Multikolinieritas <i>Tolerance</i>		
Pendapatan Premi	0,204	Masing-masing variabel memiliki nilai <i>Tolerance</i> lebih dari 0,10 dan nilai <i>VIF</i> kurang dari 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
Hasil Investasi	0,568	
Pertumbuhan Modal	0,397	
Hasil Underwriting	0,330	
<i>VIF</i>		
Pendapatan Premi	4,893	
Hasil Investasi	1,759	
Pertumbuhan Modal	2,518	
Hasil Underwriting	3,033	
Uji Heteroskedastisitas <i>Sig.</i>		
Pendapatan Premi	0,821	Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
Hasil Investasi	0,676	
Pertumbuhan Modal	0,601	
Hasil Underwriting	0,181	
Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	1,801	Nilai dw terletak pada dU yaitu 1,721 dan 4-dU yaitu 2,276. Maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Statistik deskriptif merupakan salah satu proses dalam mentransformasi data dengan menabulasinya, yang nantinya dapat dengan mudah dimengerti dan dapat dijelaskan dengan baik. Proses ini menggunakan ukuran berupa nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan juga standar deviasi dari masing-masing data variabel. Analisis tersebut mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1. Pendeteksian ada atau tidaknya simpangan persamaan regresi berganda menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian ini meliputi, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan hasil dari uji asumsi klasik yang dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	4,222	2,543	0,003
Pendapatan Premi	0,246	2,763	0,041
Hasil Investasi	0,081	2,717	0,009
Pertumbuhan Modal	0,409	2,916	0,006
Hasil <i>Underwriting</i>	0,570	2,492	0,045

Uji hipotesis memanfaatkan model analisis berupa regresi linier berganda untuk mencari bagaimana hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel independen dengan variabel dependen pada suatu penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada tabel 3 yaitu:

Persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu $Y = 4,222 + 0,248X_1 + 0,081X_2 + 0,409X_3 + 0,570X_4 + e_i$

Nilai konstanta sebesar 4,222 jika variabel independen pendapatan premi (X_1), hasil investasi (X_2), pertumbuhan modal (X_3), hasil *underwriting* (X_4) sama dengan nol, maka variabel dependen pertumbuhan aset (Y) adalah sebesar 4,222 satuan.

Nilai koefisien $\beta_1 = 0,246$ jika pendapatan premi (X_1) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,246 satuan. Pada koefisien $\beta_2 = 0,081$ jika hasil investasi (X_2) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,081 satuan.

Nilai koefisien $\beta_3 = 0,409$ jika pertumbuhan modal (X_3) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,409 satuan. Nilai koefisien $\beta_4 = 0,570$ jika *underwriting* (X_4), naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel pertumbuhan aset (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,570 satuan.

Pengaruh Pendapatan Premi (X_1) terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Hasil uji statistik pendapatan premi pada tabel 4.8 diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,676 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,014 sehingga diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel Pendapatan Premi (X_1) yaitu sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05. Maka variabel pendapatan premi mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi secara positif dan signifikan, dengan demikian maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Menurut Istianingsih dan Utama dan Indriyani (2018) juga mendapatkan hasil sejalan yaitu pertumbuhan premi dapat mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan. pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Pengaruh Hasil Investasi (X_2) terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Tingkat signifikansi hasil uji statistik pada variabel Hasil Investasi (X_2) yaitu sebesar $0,009 < 0,05$ serta memiliki koefisien positif sebesar 0,081 maka dari itu H_2 diterima. Selain itu, (X_2) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu sebesar $2,717 > 2,014$. Maka variabel X_2 mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan. Hasil investasi dapat diartikan sebagai hasil operasi perusahaan dari tahap menginvestasikan aset, yang berbentuk aset tetap berupa barang atau berupa dana dengan harapan memaksimalkan keuntungan dan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Manajer melakukan pengeluaran berupa investasi pasti telah memikirkan dengan matang bagaimana *return* yang didapat dan telah memikirkan bahwa proses tersebut akan dapat memberikan keuntungan lebih.

Menurut Ghofar menunjukkan bahwa investasi mempengaruhi pertumbuhan aset baik secara simultan maupun parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Nancy dkk yang mengemukakan hasil yang sama.

Pengaruh Pertumbuhan Modal (X_3) terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Uji statistik pada variabel Pertumbuhan Modal (X_3) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ serta memiliki koefisien positif sebesar $0,409$ maka H_3 diterima. Selain itu, Pertumbuhan Modal (X_3) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu sebesar $2,916 > 2,014$. Hal ini berarti sesuai dengan H_3 bahwa variabel X_3 mempengaruhi pertumbuhan aset (Y) secara positif dan signifikan. Laba ditahan cenderung digunakan kembali untuk diinvestasikan untuk menjalankan usaha dimana biasanya berupa aset (Weston dan Brigham, 2002). Hal ini biasanya berbentuk aset tetap seperti mesin, gedung, peralatan, persediaan bahan atau barang-barang lainnya. Semua aset perusahaan tersebut bersumber dari modal perusahaan, baik modal perusahaan sendiri maupun modal dari luar perusahaan.

Menurut Utama menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan modal dapat mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan. Manajemen dan investor akan mendapatkan sinyal untuk nantinya digunakan sebagai memutuskan kebijakan seperti membuat jadwal untuk penyisihan laba atau melakukan penambahan modal dengan tujuan bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.

Pengaruh Hasil Underwriting (X_4) terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Variabel Hasil *Underwriting* (X_4) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan memiliki koefisien positif sebesar $0,570$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, Hasil *Underwriting* (X_4) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu sebesar $2,492 > 2,014$. Hal ini berarti sesuai dengan H_4 yang menyatakan bahwa variabel Hasil *Underwriting* (X_4) berpengaruh secara positif signifikan terhadap (Y).

Underwriting dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan laba dari hasil perolehan pembagian risiko yang dapat menaksir akan dapat memaksimalkan laba. Hasil *underwriting* dapat dihitung dengan mencari selisih dari pendapatan dan beban *underwriting*, dimana dapat dicari dalam laporan pada bagian surplus (defisit) *underwriting* (Ainul et al., 2017) Surplus *underwriting* dapat diartikan sebagai selisih dari premi bersih dari setiap akhir suatu periode dengan total jumlah klaim. Surplus terjadi apabila hasil dari selisih tersebut bernilai positif dan begitupula sebaliknya (Damayanti, 2016). Menurut (Inderastuti, 2018) mendapatkan hasil bahwa *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini sesuai dengan (Inderastuti, 2018) yang menyatakan bahwa *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut: (1) pendapatan premi mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan, (2) hasil investasi mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan, (3), pertumbuhan modal mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan, (4) hasil *underwriting* mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan signifikan.

Beberapa saran yang akan disampaikan yaitu bagi perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan kestabilan pertumbuhan aset pada setiap periodenya. Bagi investor dan calon investor, mampu memilih dan memilah tempat yang akan ditanamkan modal. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempelajari lebih dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset dengan menggunakan variabel-variabel independen yang lainnya..

Daftar Rujukan

- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*.
- Azhar, & Dkk. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, BoPo, Modal, Kredit yang Disalurkan dan ROA Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Republik Indonesia Periode 2009-2010. *Jurnal Politeknik Negeri Medan, Indonesia*.

- Damayanti, F. E. (2016). *Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Inderastuti, A. (2018). *Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.